

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS BAKTERIOLOGIS AIR BERSIH DAN PERSONAL HYGIENE PEMULUNG DENGAN GANGGUAN KULIT DI TPA JATIBARANG SEMARANG

ERNITA LESTARI SILAEN – 25010111130102

(2015 - Skripsi)

Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah adalah area yang berfungsi untuk mengurangi permasalahan jumlah sampah, namun juga berfungsi sebagai tempat pemulung bekerja. Kondisi ini dapat mengakibatkan gangguan kesehatan pemulung, salah satunya gangguan kulit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kualitas bakteriologis air dan *personal hygiene* pemulung terhadap gangguan kulit di TPA Jatibarang Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh pemulung yang bekerja di TPA Jatibarang dengan jumlah sampel 72 orang yang diambil dengan cara *accidental sampling* dan objek penelitian adalah sumber air yang digunakan pemulung untuk mandi dan mencuci. Untuk analisis data dilakukan dengan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan *personal hygiene* pemulung dengan gangguan kulit. ($p\text{-value} = 1,000$). Sebanyak 4 dari 5 sumber air yang diperiksa mengandung kuman. Sebanyak 46 dari 48 pemulung yang mengalami gangguan kulit menggunakan sumber air yang tinggi angka kumannya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada pengaruh *personal hygiene* terhadap gangguan kulit pemulung. Disarankan kepada pemulung agar menjaga kebersihan pakaian, kebersihan kuku dan sanitasi sumber air yang digunakan

Kata Kunci: Gangguan kulit, kualitas bakteriologis air, *personal hygiene* , pemulung